

PERAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BINTAN DALAM MENYEDIKAN FASILITAS KESEHATAN DI WILAYAH PESISIR (STUDI KASUS DESA AIR GELUBI)

Oleh

Rahayu Septia Lestari

NIM.2205010015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan dalam menyediakan fasilitas kesehatan dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penyediaan fasilitas kesehatan di wilayah pesisir, dengan studi kasus di Desa Air Gelubi. Wilayah pesisir Desa Air Gelubi menghadapi tantangan hambatan geografis yang ekstrem, keterbatasan transportasi laut, serta ketimpangan alokasi sumber daya medis jika dibandingkan dengan pusat kecamatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan informan dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, yang meliputi Kepala Desa Air Gelubi, pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan, Bidan Desa, Kader Kesehatan, dan masyarakat setempat sebagai pengguna layanan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis peran pemerintah daerah dikaji menggunakan tiga indikator utama, yaitu peran sebagai Regulator, Dinamisator, dan Fasilitator.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan belum berjalan secara optimal di Desa Air Gelubi. Sebagai Regulator, kebijakan dan aturan jam kerja kesiapsiagaan yang diterapkan masih kaku dan bias daratan (*land-biased*), tanpa adanya SOP penjaminan rujukan laut darurat yang jelas. Sebagai fasilitator, pengadaan sarana dan prasarana kesehatan sangat minim; tidak tersedianya ambulans laut dinas memaksa masyarakat swadaya men, serta kondisi fisik Posyandu dan Polindes yang memprihatinkan dengan keterbatasan stok obat esensial. Sebagai *dinamisator*, koordinasi dan supervisi telah dilakukan melalui aplikasi ASPAK, namun tindak lanjut pembangunan belum berkeadilan dan pemenuhan tenaga medis masih sering mengalami kekosongan di pulau. Keterbatasan anggaran daerah dan kondisi geografis kepulauan menjadi kendala utama lambatnya peningkatan fasilitas kesehatan di Desa Air Gelubi.

Kata Kunci : Peran Pemerintah Daerah, Fasilitas Kesehatan, Wilayah Pesisir, Desa Air Gelubi, Keadilan Pelayanan Publik.

THE ROLE OF THE BINTAN REGENCY GOVERNMENT IN PROVIDING HEALTH FACILITIES IN COASTAL AREAS (CASE STUDY OF AIR GELUBI VILLAGE)

By

Rahayu Septia Lestari

NIM.2205010015

ABSTRAK

This study aims to analyze the role of the Bintan Regency Government in providing healthcare facilities and identify the obstacles faced in providing healthcare facilities in coastal areas, using a case study of Air Glubi Village. The coastal area of Air Glubi Village faces challenges of extreme geographic barriers, limited sea transportation, and unequal allocation of medical resources compared to the sub-district center. The method used in this study was a qualitative approach with a descriptive approach. Informants were selected using a purposive sampling technique, including the Head of Air Glubi Village, the Bintan Regency Health Office, the Head of the Community Health Center, the Village Midwife, Health Cadres, and the local community as service users. Data collection was conducted through in-depth interviews, observation, and documentation, which were then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The analysis of the role of the local government was assessed using three main indicators: regulator, facilitator, and dynamic agent. The results indicate that the role of the Bintan Regency Government has not been optimal in Air Glubi Village. As a regulator, the policies and regulations for preparedness work hours implemented are still rigid and land-biased, with no clear SOP for ensuring emergency sea referrals. As a facilitator, the provision of health facilities and infrastructure is very minimal; the lack of official sea ambulances forces self-sufficient communities to use expensive fishing wooden pumps, and the physical condition of Posyandu and Pustu is concerning with limited stocks of essential medicines. As a dynamic agent, coordination and supervision have been carried out through the ASPAK application, but follow-up development has not been equitable and the provision of medical personnel is still often lacking on the island. Limited regional budgets and the geographical conditions of the archipelago are the main obstacles to the slow improvement of health facilities in Air Glubi Village.

Keywords : *The Role of Local Government, Health Facilities, Coastal Areas, Air Gelubi Village, Public Service Justice.*